

ABSTRAK

Khorial Robany (D01212022), *Syarat Belajar Menurut Shaikh Az-Zarnuji Dan Menurut Hadits Nabi Muhammad SAW,* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Keyword: Syarat Belajar, Shaikh Az-Zarnuji, Hadits Nabi Muhammad SAW.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana syarat belajar menurut shaikh az-Zarnuji dan menurut hadits nabi Muhammad SAW, bagaimana pendapat shaikh az-Zarnuji tentang syarat belajar dan bagaimana hadits nabi Muhammad SAW dalam mengiringi syarat belajar.

Pelaksanaan penelitian pada skripsi ini dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research), sedangkan fokus penelitiannya adalah syarat belajar menurut shaikh az-Zarnuji dan menurut hadits nabi Muhammad SAW yang membahas tentang enam syarat peserta didik dalam mencari ilmu dan hadits-hadits yang mengiringi syarat-syarat tersebut. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan metode tematik (*maudhu'i*).

Hasil analisis tentang syarat belajar menurut shaikh az-Zarnuji dan menurut hadits nabi Muhammad SAW setelah diadakan kajian penelitian menunjukkan bahwa enam syarat peserta didik dalam mencari ilmu, meliputi: Cerdas; peserta didik dianjurkan mengasah kecerdasan di bidang intelektual, emosional dan spiritual. Semangat; peserta didik tidak kenal sifat putus asa, menyerah dan goyah dalam mencari ilmu. Sabar; peserta didik dalam menuntut ilmu harus bisa menghadapi segala cobaan. Biaya; para peserta didik harus mengeluarkan harta untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencari ilmu. Petunjuk guru; dalam menuntut ilmu diperlukan guru yang mendampingi peserta didik agar berhasil dalam mencari ilmu. Waktu yang lama; peserta didik dalam mencari ilmu harus secara bertahap, karena ilmu tidak bisa didapatkan secara mudah dan cepat.

Berdasarkan dari hasil analisis kajian skripsi ini, maka dapat penulis simpulkan bahwa peserta didik harus menempuh enam persyaratan tersebut dalam mencari ilmu. Sebab enam syarat tersebut saling berkaitan dan harus dipenuhi semuanya. Jika memiliki sifat cerdas namun tidak semangat, maka peserta didik tergolong pemalas dalam mencari ilmu. Jika mampu memiliki kecerdasan dan semangat, namun tidak memiliki sifat sabar, maka akan mudah marah dalam menghadapi segala ujian. Jika memiliki kecerdasan, semangat dan sabar, namun tidak memiliki biaya, maka tidak akan dapat menempuh pendidikan. dan proses pendidikan membutuhkan waktu yang lama, yakni secara bertahap. Sedangkan hadits yang mengiringi enam syarat tersebut guna sebagai landasan dan menjadi sumber hukum agar peserta didik tidak perlu merasa ragu dan bimbang dalam menjalani enam syarat yang telah dianjurkan shaikh az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim.